

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang didapatkan hasil:

1. Faktor karakteristik ibu yaitu tingkat pendidikan ibu menengah (65%), pengetahuan nutrisi ibu sedang (81,3%), dan 87,8% ibu tidak memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga. Faktor tumah tangga yaitu 61,8% ibu memiliki riwayat status gizi normal selama hamil, tinggi badan ibu normal (70,7%), usia ibu saat hamil tidak berisiko (71,5%), kelahiran bayi aterm (82,1), berat badan lahir tidak BBLR (82,9%), jarak kelahiran antar anak jauh (78%), pola asuh anak otoriter (43,9%), sanitasi lingkungan kurang baik (72,4%) dan ketahanan pangan sedikit rawan pangan (36,6%). Faktor riwayat pemberian makan pendamping ASI yaitu kurang baik (78%). Faktor pemberian ASI yaitu riwayat inisiasi menyusui dini (62,6%) dan riwayat pemberian ASI eksklusif (79,7%). Kemudian faktor infeksi yaitu 74,8% memiliki riwayat infeksi dan imunisasi tidak lengkap sebesar 59,3%.
2. Pada karakteristik ibu, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu mengenai nutrisi dan pekerjaan ibu dengan kejadian stunting.
3. Pada faktor rumah tangga dan keluarga, terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan, kelahiran prematur, berat

badan lahir rendah, pola asuh, dan ketahanan pangan terhadap kejadian stunting. Sementara itu, faktor tinggi badan ibu, usia ibu saat hamil, jarak kelahiran antar anak dan sanitasi lingkungan tidak memiliki hubungan dengan kejadian stunting.

4. Pada faktor riwayat pemberian makan pendamping ASI yaitu terdapat hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting.
5. Pada faktor pemberian ASI, terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat inisiasi menyusui dini dan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting.
6. Pada faktor infeksi, terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat infeksi dengan kejadian stunting. Kemudian, faktor riwayat imunisasi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting.
7. Faktor dominan yang mempengaruhi kejadian stunting di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang yaitu pola asuh pengabaian dengan nilai Exp (B) sebesar 62,269, ketahanan pangan tingkat berat didapatkan nilai Exp (B) sebesar 26,154, pekerjaan ibu dengan nilai Exp (B) sebesar 14,523, riwayat imunisasi nilai Exp (B) sebesar 0,160, riwayat status gizi ibu selama kehamilan nilai Exp (B) sebesar 0,146, riwayat kelahiran prematur nilai Exp (B) sebesar 0,113, riwayat pemberian ASI eksklusif nilai Exp (B) sebesar 0,097 dan MPASI didapatkan nilai Exp (B) sebesar 0,036.

B. Saran

1. Perlunya mengoptimalkan program intervensi sensitif untuk mengatasi masalah pola asuh dan peningkatan ketahanan pangan. Pada pola asuh diharapkan dinas terkait seperti BKKBN dan kemensos untuk

berkolaborasi meningkatkan kesadaran dan mendukung keluarga untuk memberikan pola asuh yang baik untuk tumbuh kembang anak. Serta mengoptimalkan program dalam peningkatan ketahanan pangan dengan kolaborasi antara dinas sosial dengan dinas pangan untuk memberikan bantuan non tunai pada keluarga yang memiliki anak stunting serta ibu hamil KEK yang lebih tepat sasaran.

2. Pada intervensi spesifik, diharapkan untuk meningkatkan program pencegahan stunting mulai dari prenatal, antenatal dan postnatal. Pada fase prenatal dengan pemberian suplemen tablet tambah darah bagi remaja putri, dan fase antenatal memberikan konseling gizi selama kehamilan untuk pengawasan status gizi ibu dan mencegah lahir prematur. Sementara itu, pada fase postnatal diharapkan dapat meningkatkan pelayanan ibu nifas dengan memberikan konseling mengenai pemberian ASI dan MPASI yang sesuai dengan usia anak. Kemudian, diharapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan serta kunjungan posyandu agar dapat mendeteksi balita gizi buruk dan meningkatkan status imunisasi lengkap anak dengan pendekatan pada keluarga pentingnya imunisasi dasar bagi balita untuk pertumbuhannya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian stunting seperti faktor keragaman pangan. Melakukan penelitian *mix-method* untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dalam.